

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan tolak ukur tingkat kesejahteraan suatu negara. Jika ekonominya tergolong baik maka tingkat kesejahtraannya pun akan baik juga, mulai dari tingkat pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat memajukan negaranya itu sendiri termasuk dalam sektor ekonomi.

Perkembangan ekonomi islam di Indonesia telah di adopsi kedalam kerangka dasar kebijakan ekonomi. Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan di tanah air telah menciptakan perbankan syariah yang sebagai satu pilar penyangga dual banking sistem dan mendorong pangs pasar bank-bank syariah yang lebih luas sesuai cetak biru perbankan syariah (Bank Indonesia). Begitu juga departemen melalui badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan syariah non bank.

Sistem perbankan syariah di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional adalah lembaga keuangan bank yang dalam operasionalnya menggunakan sistem bunga, artinya ketika bank menghimpun dana dalam bentuk simpanan, maka nasabah berhak atas imbal hasil berdasarkan tingkat suku bunga tetap yang ditentukan bank. Begitupun pada

sektor kredit atau nasabah, maka bank berhak mendapatkan imbal hasil berdasarkan suku bunga tetap yang ditentukan bank.¹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan menggunakan prinsip syariah. Bank syariah dapat diartikan juga sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari unsur (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maisyir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan merugikan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.²

Bank syariah memiliki sistem operasional berbeda dengan bank konvensional. Layanan bebas bunga kepada nasabah menjadi pembeda dalam bank syariah.³ Artinya bank syariah tidak menggunakan sistem riba seperti halnya bank konvensional, namun sistem bagi hasil yang digunakan berdasarkan keputusan bersama. Bank Islam sering sekali disamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Islam, ketika jumlah instrument atau operasinya bebas dari bunga.⁴

Aktivitas perbankan akan selalu berkaitan dengan masalah keuangan, sehingga agama Islam memandang setiap transaksi daya beli yang dilakukan telah diatur oleh sistem syariah. Sektor perbankan merupakan sektor yang penting

¹ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikhrul Hakim, 2018), hlm. 14-17

² Herlan Firmansyah, dkk, *Bank dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah*, (Jakarta: PT Nagakusuma Media Kreatif, 2014), hlm. 52

³ Setiyani Putri Gina, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Istihna' dan Murabahah terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariaah Mandiri*, Skripsi, 2017, hlm. 2

⁴ Rival Veitzal, Arviyan Arifin, *Islamic Bank*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 171

dalam perkembangan perekonomian negara dikarenakan fungsinya sebagai intermediasi. Untuk menilai perkembangan suatu bank dalam pengelolaannya dan keadaan internal bank itu sendiri melihat dari segi *Aset* yang dimilikinya.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu sebelum menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Salah satunya melihat *aset* sebuah perusahaan.



Aktiva atau *aset* adalah kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas. *Aktiva* bank terdiri dari *Aktiva* produktif (*earning Aset*) dan *Aktiva* non produktif (*non earning Aset*). *Aktiva* produktif merupakan *Aktiva* yang dapat menghasilkan pendapatan.

Aktiva juga dapat diartikan sebagai jasa atau uang yang belum berwujud dan sewaktu-waktu dapat dicairkan, sedangkan *Aktiva* produktif atau *earning Aset* merupakan dana yang ditanamkan atau disalurkan pada masyarakat yang tingkat *kolektabilitas* pengembaliannya lancar dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan. Total *Aset* merupakan total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari *Aktiva* tetap, *Aktiva* lancar, dan *Aktiva* lain yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan total *ekuitas*.⁵

⁵ Farah Margaretha, *Tinjauan Persepsi Manajemen terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public*, (Jakarta: Universitas Trisakti, 2003), hlm. 108

Salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya *Aktiva* suatu bank ialah jumlah *Liabilitas* yang dimiliki oleh bank. *Liabilitas* merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan.

Oleh karena itu, jika terdapat bagian dari utang jangka panjang yang diperhitungkan akan jatuh tempo dalam waktu dari 12 bulan maka harus di klarifikasikan untuk mengurangkannya dari kelompok kewajiban jangka panjang dan dialihkan menjadi tambahan *Liabilitas* jangka pendek.⁶ Total *Liabilitas* merupakan modal pinjaman dari pihak lain yang dimiliki oleh bank yang berupa *giro* atau *cek* yang belum dibayarkan dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara. Total *Liabilitas* terdiri dari jumlah keseluruhan dana tabungan *wadi'ah* dan investasi *non profit sharing* dan *Liabilitas* operasi yang dihentikan dan lain-lain.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi naik turunnya *Aset* bank ialah *ekuitas*. *Ekuitas* berasal dari investasi, modal pemilik dalam perusahaan perorangan, modal merupakan kepemilikan perorangan atas perusahaan yang bersangkutan. *Ekuitas* ini merupakan akumulasi kekayaan bersih pemilik selama perusahaan menjalankan operasinya. Kekayaan bersih tersebut merupakan

⁶ L.M Samryn, *Akuntansi*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 38

akumulasi laba rugi tahunan setelah dikurangi pengambilan pemilik. Modal saham dalam perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas, unsur utama *ekuitas* adalah modal yang berbagai dalam bentuk saham-saham. Pemiliknya biasanya lebih dari satu orang dan ditandai dengan pemilikan sejumlah saham.⁷

Total *ekuitas* merupakan jumlah hak pemilik atas *Aktiva* perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurang jumlah *Aktiva* dan *Liabilitas*. Total *ekuitas* adalah modal perusahaan yang terdiri dari beberapa akun seperti modal disetor, tambahan modal disetor, pendapatan atau kerugian komprehensif lainnya, selisih kuasire organisasi, selisih restrukturasi entitas pengendali. Jadi hubungan antara teori total *Liabilitas* dan total *ekuitas* itu sangat mempengaruhi sekali terhadap total *Aset* pada bank Bukopin syariah.

Berikut data Total *Liabilitas*, Total *Ekuitas* dan Total *Aset* pada Bank Bukopin Syariah periode 2015-2018.

Tabel 1.1
Total *Liabilitas*, Total *Ekuitas* dan Total *Aset*
PT. Bank Bukopin Syariah periode 2015-2018

Tahun	Triwulan	Total <i>Liabilitas</i>		Total <i>Ekuitas</i>		Total <i>Aset</i>	
2015	I	4.596.800		505.675		5.102.475	
	II	4.702.217	↑	513.586	↑	5.215.803	↑
	III	4.688.020	↓	625.560	↑	5.313.580	↑
	IV	5.194.071	↑	633.083	↑	5.827.154	↑
2016	I	5.496.753	↑	647.448	↑	6.144.201	↑
	II	5.829.214	↑	658.784	↑	6.487.998	↑
	III	6.003.423	↑	671.721	↑	6.675.144	↑
	IV	6.221.031	↑	798.568	↑	7.019.599	↑
2017	I	5.596.838	↓	804.527	↑	6.401.365	↓
	II	6.184.568	↑	806.050	↑	6.990.618	↑
	III	6.673.752	↑	905.478	↑	7.579.230	↑
	IV	6.285.510	↓	880.747	↓	7.166.257	↓
2018	I	5.977.746	↓	882.322	↑	6.860.068	↓

⁷ *Ibid*, hlm. 39

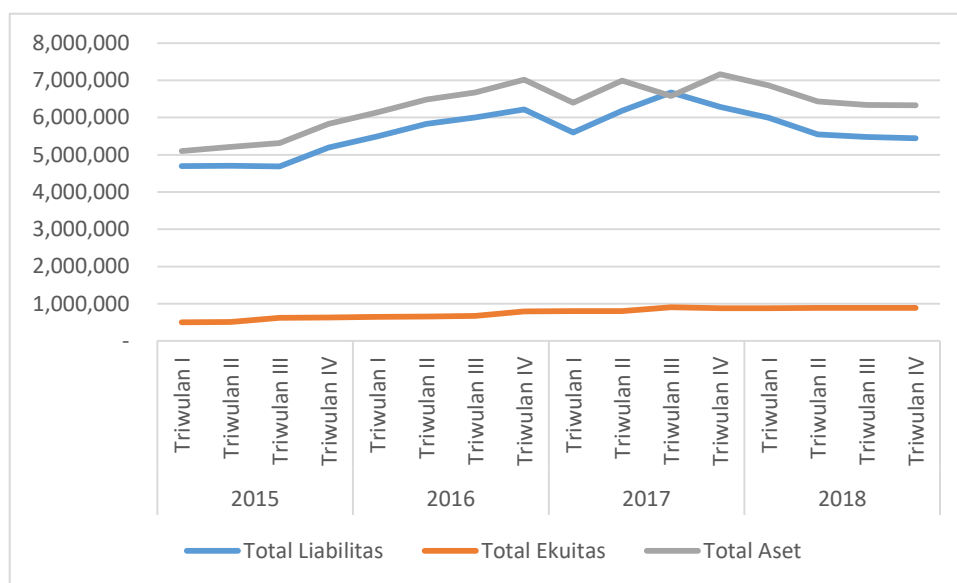
	II	5.543.414	↓	886.812	↑	6.430.226	↓
	III	5.475.659	↓	891.251	↑	6.366.910	↓
	IV	5.443.376	↓	885.070	↓	6.328.446	↓

Sumber: www.syariahbukopin.co.id

Fluktuasi perkembangan Total *Liabilitas*, Total *Ekuitas* dan Total *Aset*

dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1.1
Total *Liabilitas*, Total *Ekuitas* dan Total *Aset*
PT. Bank Bukopin Syariah periode 2015-2018



Dari data diatas terlihat data awal pada tahun 2015 triwulan I Total *Liabilitas* sebesar Rp. 4.596.800 Total *Ekuitas* sebesar Rp. 505.675 dan Total *Aset* sebesar Rp. 5.102.475. menginjak triwulan II Total *Liabilitas* naik sebesar Rp. 4.702.217 Total *Ekuitas* naik sebesar Rp. 513.568 dan Total *Aset* naik Rp. 5.215.803. Namun pada triwulan III Total *Liabilitas* menurun menjadi sebesar Rp. 4.688.020 Total *Ekuitas* naik menjadi sebesar Rp. 625.560 dan Total *Aset* ikut naik menjadi Rp. 5.313.580. Pada triwulan IV ketiganya mengalami kenaikan semua menjadi

Total *Liabilitas* sebesar Rp. 5.194.071 Total *Ekuitas* sebesar Rp. 633.083 dan Total *Aset* Rp. 5.827.154.

Pada tahun 2016 triwulan I ketiganya mengalami kenaikan masing-masing Total *Liabilitas* menjadi sebesar Rp. 5.496.753 namun Total *Ekuitas* menjadi sebesar Rp. 647.448 dan Total *Aset* naik menjadi Rp. 6.144.201. Menginjak triwulan II ketiga variabel mengalami kenaikan juga menjadi Total *Liabilitas* sebesar Rp. 5.829.214 Total *Ekuitas* sebesar Rp. 658.784 dan Total *Aset* Rp. 6.487.998. Pada triwulan III ketiganya mengalami kenaikan masing-masing Total *Liabilitas* menjadi Rp. 6.003.423 namun Total *Ekuitas* menjadi Rp. 671.721 dan Total *Aset* mengalami penurunan menjadi Rp. 6.675.144. Selanjutnya pada triwulan IV ketiganya mengalami kenaikan masing-masing menjadi Total *Liabilitas* sebesar Rp. 6.221.031 Total *Ekuitas* sebesar Rp. 798.568 dan Total *Aset* Rp. 7.019.599.

Pada tahun 2017 triwulan I Total *Liabilitas* menurun menjadi Rp 5.596.838 Total *Ekuitas* naik menjadi Rp. 804.527 dan Total *Aset* menurun menjadi Rp. 6.401.365. Menginjak triwulan II ketiganya mengalami kenaikan masing-masing menjadi Total *Liabilitas* sebesar Rp. 6.184.568 Total *Ekuitas* sebesar Rp. 806.050 dan Total *Aset* Rp. 6.990.618. Pada triwulan III Total *Liabilitas* naik menjadi Rp. 6.673.752 Total *Ekuitas* mengalami kenaikan menjadi Rp. 905.478 tetapi Total *Aset* naik menjadi Rp. 7.579.230. Dan pada triwulan IV Total *Liabilitas* menurun menjadi Rp. 6.285.510 Total *Ekuitas* menurun menjadi Rp. 880.747 dan Total *Aset* menurun juga menjadi Rp. 7.166.257.

Pada tahun 2018 triwulan I Total *Liabilitas* menurun menjadi Rp. 5.977.746 Total *Ekuitas* naik menjadi Rp. 882.322 Total *Aset* menurun menjadi Rp. 6.860.068. Pada

triwulan II Total *Liabilitas* menurun menjadi sebesar Rp. 5.543.414 Total *Ekuitas* naik sebesar Rp. 886.812 dan Total *Aset* menurun menjadi Rp. 6.430.226. Menginjak triwulan III Total *Liabilitas* menurun menjadi Rp. 5.475.659 Total *Ekuitas* naik menjadi Rp. 891.251 dan Total *Aset* menurun menjadi Rp. 6.336.910. Selanjutnya pada triwulan IV ketiganya mengalami penurunan semua Total *Liabilitas* sebesar Rp. 5.443.376 Total *Ekuitas* sebesar Rp. 885.070 dan Total *Aset* Rp. 6.328.446.

Berdasarkan Tabel 1.1 yang tersaji diatas perlu dilakukan analisis untuk mengetahui adanya pengaruh Total *Liabilitas* dan Total *Ekuitas* terhadap Total *Aset*, apakah berpengaruh terhadap aspek-aspek tersebut atau tidak berpengaruh. Pengaruh perusahaan dapat diketahui, maka selanjutnya mencari solusi dari hasil analisis tersebut, melihat adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data mengenai Total *Liabilitas*, Total *Ekuitas* dan Total *Aset* yang mengalami naik turun. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Total Aset pada PT. Bank Bukopin Syariah periode 2015-2018.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu pada latarbelakang masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Total *Liabilitas* terhadap Total *Aset* pada PT. Bank Bukopin Syariah secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Total *Ekuitas* terhadap Total *Aset* pada PT. Bank Bukopin Syariah secara parsial?

3. Bagaimana pengaruh Total *Liabilitas* dan Total *Ekuitas* terhadap Total *Aset* pada PT. Bank Bukopin Syariah secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka penulis bertujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya pengaruh Total *Liabilitas* terhadap Total *Aset* pada PT. Bank Bukopin Syariah secara parsial.
2. Besarnya pengaruh Total *Ekuitas* terhadap Total *Aset* pada PT. Bank Bukopin Syariah secara parsial.
3. Besarnya pengaruh Total *Liabilitas* dan Total *Ekuitas* terhadap Total *Aset* pada PT. Bank Bukopin Syariah secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi manfaat terhadap beberapa pihak yaitu bagi dunia akademisi dan dunia praktisi, berikut ini manfaat penelitiannya:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan untuk kajian pustaka serta referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta menjadi bahan ilmu pengetahuan mengenai Total *Liabilitas* dan Total *Ekuitas* terhadap Total *Aset* pada Bank Bukopin Syariah.

2. Bagi Perusahaan Keuangan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan perusahaan keuangan. Serta sebagai pengukur perusahaan dalam menghasilkan tambahan *Aset* bank.